

ABSTRAK

Masalah yang sering timbul dalam sistem kompensasi perusahaan dikarenakan oleh adanya perbedaan pandangan dan kepentingan antara pihak perusahaan dan pihak karyawan. Pihak perusahaan memandang kompensasi sebagai salah satu komponen biaya yang akan mengurangi laba, sedangkan pihak karyawan memandang kompensasi sebagai pemicu motivasi dalam bekerja. Baik pihak perusahaan maupun pihak karyawan mengharapkan suatu sistem kompensasi yang penerapannya didasarkan pada evaluasi dari hasil sistem penilaian kinerja yang akurat.

Objek penelitian ini adalah PT Setia Agung Jaya, yaitu perusahaan dagang yang menjual alat-alat konstruksi baja. Karyawan PT Setia Agung Jaya berjumlah 22 orang. Sistem kompensasi yang diterapkan oleh PT Setia Agung Jaya meliputi gaji pokok, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR), insentif / bonus, dan fasilitas-fasilitas seperti antar jemput, pinjaman sepeda motor, dan pulsa *handphone*.

Tujuan dari studi ini adalah ingin menganalisis sistem kompensasi yang tepat dalam usaha meningkatkan motivasi karyawan pada PT Setia Agung Jaya. Studi ini menggunakan *applied research*, yaitu studi yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada PT Setia Agung Jaya. Masalah yang dihadapi PT Setia Agung Jaya adalah sistem kompensasi yang telah diterapkan perusahaan selama ini belum mampu memotivasi karyawan. Selain itu, karyawan masih banyak mengeluhkan tentang gaji pokok, tunjangan, insentif / bonus, dan fasilitas antar jemput dan uang transport.

Pada akhir studi ini, penulis akan memberikan rekomendasi dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Adapun usulan yang diberikan oleh penulis bukan merubah sistem kompensasi yang telah diterapkan secara total melainkan hanya menyempurnakannya. Usulan kompensasi tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja.